

**THE EFFECT OF FOREIGN OWNERSHIP AND WOMEN'S  
BOARDS ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF  
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN  
STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2017-2021**

**Mita Ulita Manurung<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>**  
E-Mail : mita.ulita6015@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gelatik14@yahoo.co.id<sup>2</sup>,  
fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Phone Number : 082268856975

*Economic Education Study Program  
Department of Education and Social Science  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of foreign ownership and women's boards on the financial performance of manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2022. This research will be conducted on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2017-2021 that have complete data (foreign ownership, women's boards and financial performance) There are 7 companies with a year of 35. This type of research is descriptive and quantitative research using Path Analysis. The results showed that foreign ownership and women's boards simultaneously and partially had no effect on the financial performance of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2021.*

**Key Words:** *Foreign Ownership, Women's Board, Corporate Financial Performance*

# **PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN DEWAN WANITA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**Mita Ulita Manurung<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>**  
E-Mail : mita.ulita6015@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gelatik14@yahoo.co.id<sup>2</sup>,  
fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor HP : 082268856975

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing dan dewan wanita terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2022. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang memiliki data lengkap (kepemilikan asing, dewan wanita dan Kinerja keuangan) Terdapat 7 perusahaan dengan tahun amatan 35. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan *Path Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan dewan wanita secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2017-2021.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Asing, Dewan Wanita, Kinerja Keuangan Perusahaan

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisa dan evaluasi atas laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan laporan yang mampu menunjukkan perkembangan posisi finansial. Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Data historis laporan keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa yang akan datang. Tujuan pelaporan adalah memberikan informasi yang berguna dalam keputusan-keputusan investasi dan kredit, menilai arus kas mendatang, dan informasi mengenai sumber daya dalam perusahaan.

Perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator laporan posisi keuangan (neraca). Laporan posisi keuangan menggambarkan jumlah investasi dalam sumber ekonomi perusahaan, kewajiban terhadap kreditur dan hak pemilik terhadap aset bersih perusahaan. Informasi dalam laporan posisi keuangan menjadi dasar untuk penentuan *rate of return*, pengevaluasian struktur modal perusahaan dan penentuan likuiditas dan fleksibilitas keuangan perusahaan. Bagi investor, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja keuangan baik maka nilai akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Tabel 1. Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

NAMA	KINERJA KEUANGAN ROA (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
PERUSAHAAN					
Akasha Wira	0.05	0.06	0.10	0.14	0.20
Tiga Pilar	-2.64	-0.07	0.61	0.60	0.01
Era Mandiri	0.63	0.03	0.05	-0.01	1.24
Indofood	0.06	0.54	0.61	0.67	0.65
Magna Investama	-0.07	-0.18	-1.37	8.29	-4.22
Multi Bintang	0.53	0.42	0.42	0.10	0.23
Wahana	0.02	0.02	0.03	0.01	0.02

Sumber: Data diolah, BEI (2022)

*Return on Asset (ROA)* atau *Return on Investment* yang sering juga disebut untuk menilai perusahaan seberapa efektif dan efisien memakai asetnya dari nilai keuntungan bersih. ROA salah satu alat pengukur kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan yang menjadi acuan utama dalam menilai kinerja keuangan. Jika ROA bernilai besar, menandakan bahwa perusahaan memakai asetnya secara efektif atau dengan aset idle yang minimum. ROA mengukur seberapa efisien aset yang digunakan untuk menghasilkan penjualan. ROA

mendefinisikan perusahaan memiliki pengukuran kemampuan menghasilkan keuntungan dengan jumlah seluruh aset yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat *return on asset*, maka pengaruhnya pada volume penjualan saham, yang maknanya tinggi rendahnya *return on assets* bisa mempengaruhi volume penjualan saham perusahaan dan sebaliknya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umalomwa dan Olamide (2012) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan asing. Tingkat kepemilikan asing yang semakin meningkat akan membuat kinerja perusahaan meningkat juga. Hal ini disebabkan karena efisiensi manajerial, keterampilan teknis, dan keadaan teknologi yang dimiliki oleh pihak asing. Dewan wanita adalah wanita yang berada pada jajaran dewan pada suatu perusahaan (Zulvina et al., 2021). Keberagaman gender dalam manajemen puncak yaitu hadirnya wanita dalam jajaran dewan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Gender adalah konsep yang menjelaskan adanya perbedaan antara wanita dan laki-laki apabila dipandang dari sudut non biologisnya, seperti aspek budaya, sosial, dan perilaku. Ditinjau dari literatur psikologi terdapat perbedaan antara pria dan wanita dalam gaya memimpin suatu perusahaan. Perbedaan dapat dilihat dari cara berkomunikasi, sikap kehati-hatian, dan pengambilan keputusan pada suatu tindakan. (Setyaningrum et. al. 2019).

Kinerja keuangan adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban akan menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Sebuah pencapaian kualitas dan kuantitas perusahaan dapat dilihat pada pegawai yang menjalani tugas dan tanggung jawabnya. Pada bidang apapun seorang pegawai yang mempunyai tanggung jawab harus terus melakukan perbaikan demi perbaikan untuk meningkatkan kinerja, dimana kelancaran berjalannya kinerja operasional perusahaan, merupakan satu elemen yang sangat penting. Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Data historis laporan keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa yang akan datang. Tujuan pelaporan adalah memberikan informasi yang berguna dalam keputusan-keputusan investasi dan kredit, menilai arus kas mendatang, dan informasi mengenai sumber daya dalam perusahaan.

Menganalisis kinerja keuangan merupakan hal sebuah proses kajian yang dilakukan dengan pola pikir yang kritis pada laporan keuangan meliputi review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi pada laporan keuangan pada suatu periode tertentu. (Jumingan 2014)

Indikator pengukuran *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

*Foreign Ownership* adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak asing baik secara individu maupun institusi dengan indikator, yaitu persentase jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak asing, baik oleh individu maupun oleh institusi (Makhdalena, 2016). Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah, serta bagian-bagiannya yang

berstatus luar negeri Atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan dari Indonesia. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Pasal 12 Ayat 1 tentang Penanaman Modal Asing “UU Penanaman Modal” menyatakan bahwa semua bidang usaha terbuka bagi kegiatan penanaman modal, kecuali bidang usaha yang dinyatakan tertutup dan terbuka dengan persyaratan.

Struktur kepemilikan asing dianggap berpengaruh dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang menghasilkan kinerja keuangan yang baik dikarenakan kepemilikan asing pada perusahaan dianggap lebih memiliki pengalaman dan manajemen keuangan yang baik , serta penyediaan modal yang lebih tinggi yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Sari, 2020).

Struktur kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing, dapat dirumuskan:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki asing}}{\text{Total Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Dewan wanita adalah wanita yang berada pada jajaran dewan pada suatu perusahaan. Keberadaan wanita di jajaran dewan komisaris dan direksi menunjukkan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk menduduki posisi penting di perusahaan tanpa adanya diskriminasi. Dewan wanita pada posisi manajemen puncak memiliki dampak positif pada pengembangan karir wanita di bawahnya karena akan menjadi role model bagi para wanita yang bekerja dalam bidang yang sama dengan dewan wanita tersebut. Hal ini akan meningkatkan produktivitas baik secara langsung atau tidak langsung karena memberikan lebih banyak lagi potensial kandidat untuk menduduki jabatan puncak manajemen.

Dalam penelitian Mareta & Khristianty Fitriyah (2017), dinyatakan bahwa keberadaan wanita dalam pengambilan keputusan keuangan pada kinerja perbankan memiliki pengaruh. Proporsi perempuan dalam setiap perusahaan memiliki pengaruh yang dapat membawa perusahaan kearah yang baik. Semakin tinggi ROA semakin baik kedudukan pemilik perusahaan sehingga akan menyebabkan meningkatnya harga saham dan nilai perusahaan yang berarti baik bagi perusahaan dan pemegang saham.

Ukuran dewan wanita dapat dirumuskan sebagai berikut:

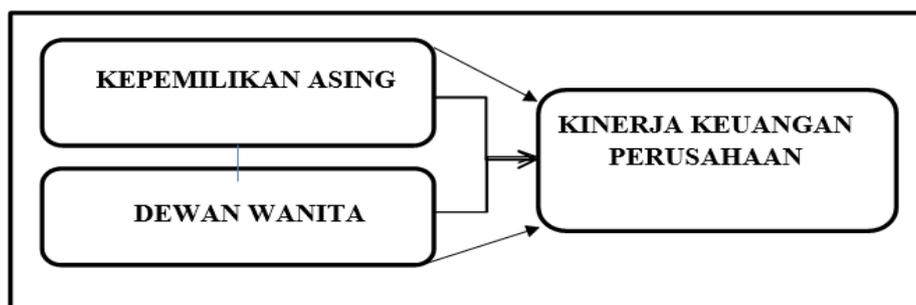
$$\text{Ukuran Dewan Wanita} = \frac{\text{Jumlah dewan wanita}}{\text{Total Jumlah dewan}} \times 100\%$$

Kepemilikan asing (*foreign ownership*) adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing. Dalam penelitian Uwuigbe & Olusanmi (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Tingkat kepemilikan asing yang semakin meningkat akan membuat kinerja keuangan perusahaan meningkat juga. Hal ini disebabkan karena efisiensi manajerial, keterampilan teknis, dan keadaan teknologi

yang dimiliki oleh pihak asing. Erlindawati (2019) menyatakan Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Dewan wanita adalah wanita yang berada pada jajaran dewan pada suatu perusahaan. dalam penelitian yang dilakukan oleh Zulvina et al. (2021) mengatakan Variabel Dewan Wanita tidak memperkuat secara signifikan hubungan antara Pengungkapan Anti Penyusapan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA. Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Martabar (2018) ditemukan data bahwa jumlah wanita dalam dewan direksi, komisaris, maupun komite audit tidak berpengaruh signifikan, namun perubahannya tetap searah. Hal ini dapat diartikan bahwa tetap diperlukan adanya peningkatan proporsi jumlah wanita dalam dewan, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap valuasi atas nilai perusahaan.

Dari kerangka berfikir diatas, maka pengaruh Kepemilikan Asing Dan Dewan Wanita terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- H2 : Dewan Wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- H3 : Kepemilikan Asing dan Dewan Wanita berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

## METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yang merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan indikator *Return On Asset* (ROA). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan *path analysis*. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2017-2021 yang memiliki data lengkap yaitu memiliki ROA, kepemilikan asing, dan dewan wanita.

Tabel 2. Rincian Kategori Populasi Perusahaan manufaktur subsektor *Food and Beverage* tahun 2017-2021

No	Kriteria Populasi	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur <i>Food dan beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.	39
2.	Perusahaan manufaktur <i>Food dan beverage</i> yang tidak memiliki saham asing di dalam perusahaannya	(19)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki dewan direksi wanita dalam perusahaan.	(13)
Jumlah Perusahaan		7
Jumlah Data Penelitian (7 Perusahaan x 5 tahun)		35

Tabel 3. Matriks Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan. (Makhdalena, 2014).	ROA $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Muryati et al., 2022)	Rasio
Kepemilikan Asing (X1)	Kepemilikan Asing ( <i>Foreign Ownership</i> ) adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak asing baik secara individu maupun institusi dengan indikator, yaitu persentase jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak asing, baik oleh individu maupun oleh institusi (Makhdalena, 2016).	Ukuran Kepemilikan Asing $\frac{\text{Jumlah Saham dimiliki asing}}{\text{Total Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$ (Makhdalena, 2016)	Rasio
Dewan Wanita (X2)	Dewan wanita adalah wanita yang berada pada jajaran dewan pada suatu perusahaan (Zulvina et al., 2021).	Ukuran Dewan Wanita $\frac{\text{Jumlah Dewan Wanita}}{\text{Total Jumlah Dewan}} \times 100\%$ (Zulvina et al., 2021)	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan seluruh perusahaan periode 2017-2021, diperoleh 35 populasi perusahaan yang memenuhi

kriteria penelitian. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian :

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Diatas Rata-Rata	Dibawah Rata-Rata
Kepemilikan Asing	35	0,00	0,92	0,4894	0,34368	20 (57%)	15 (43%)
Dewan wanita	35	0,00	0,80	0,2417	0,21580	12 (34%)	23 (66%)
Kinerja Keuangan	35	-4,22	8,29	0,2223	1,70359	13 (37%)	22 (63%)
Valid N (listwise)	35						

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Hasil analisis deskriptif untuk masing- masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

### **Kepemilikan Asing**

Berdasarkan data pada tabel diperoleh nilai rata-rata (mean) untuk variabel kepemilikan asing sebesar 0,34368 artinya presentasi perbandingan antara jumlah saham kepemilikan asing dengan total jumlah saham beredar adalah 34%. Nilai minimum kepemilikan asing sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,92. Perusahaan yang memiliki saham kepemilikan asing diatas rata-rata sebanyak 20 perusahaan atau jika dipersenkan adalah 57% dari total jumlah tahun amatan penelitian dan perusahaan yang memiliki saham kepemilikan asing dibawah rata-rata sebanyak 15 perusahaan atau jika dipersenkan adalah 43% dari total tahun amatan penelitian.

### **Dewan Wanita**

Berdasarkan data pada tabel diperoleh nilai rata-rata (mean) untuk variabel dewan wanita sebesar 0,2417 artinya presentasi perbandingan antara jumlah dewan wanita dengan total jumlah dewan adalah 24%. Nilai minimum dewan wanita sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,80. Perusahaan yang memiliki dewan wanita diatas rata-rata sebanyak 12 perusahaan atau jika dipersenkan adalah 34% dari total jumlah tahun amatan penelitian dan perusahaan yang memiliki dewan wanita dibawah rata-rata sebanyak 23 perusahaan atau jika dipersenkan adalah 66% dari total tahun amatan penelitian.

### **Kinerja Keuangan**

Berdasarkan data pada tabel diperoleh nilai rata-rata (mean) untuk variabel kinerja keuangan yang diukur dengan ROA adalah 0,2223 atau 22,23% dengan nilai minimum -4,22 dan nilai maksimum 8,29. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan diatas rata-rata sebanyak 13 perusahaan atau jika dipersenkan adalah 37% dari total jumlah tahun amatan penelitian dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan

dibawah rata-rata sebanyak 22 perusahaan atau jika dipersenkan adalah 63% dari total tahun amatan penelitian.

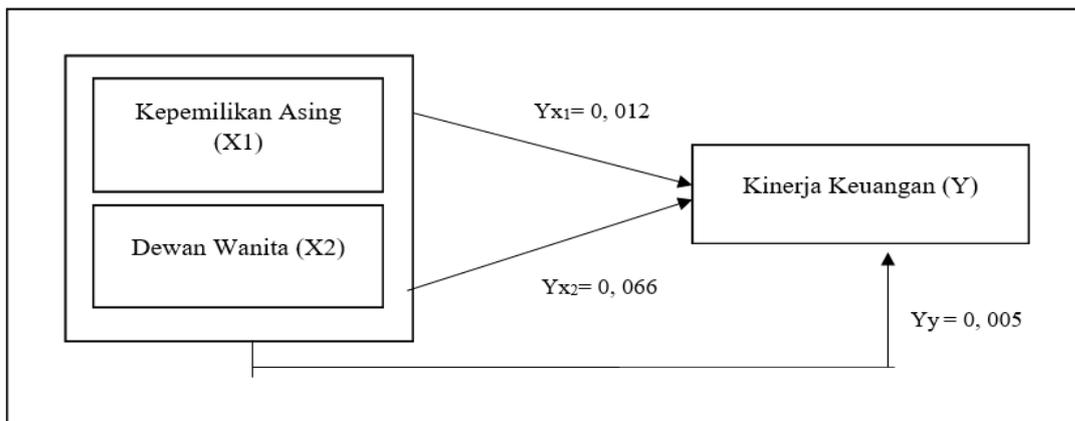
### Uji Hipotesis Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Path Analysis*. Berikut ini hasil pengolahan data yang diperoleh dengan bantuan SPSS.

Tabel 5. Pengaruh Kepemilikan Asing dan Dewan Wanita terhadap Kinerja Keuangan

Variabel	Koefisien Beta	Pengaruh	Persentase
Kepemilikan Asing	0,012	0.000144	0.0144 %
Dewan Wanita	0,066	0.004356	0.4356 %
$R^2=0,005$			

Sumber: Lampiran Output SPSS



Gambar 2. Hasil Penelitian

### Pengaruh Kepemilikan Asing (X1) dan Dewan Wanita (X2) terhadap kinerja keuangan

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 4 yaitu sebesar 0,005 atau sebesar 0,5% dan tidak dapat dikatakan berpengaruh. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel ukuran Kepemilikan Asing (X1) dan dewan wanita (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y1) yang diukur menggunakan rasio ROA. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan asing dan dewan wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ukuran kepemilikan asing dan dewan wanita terbukti tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and bevarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Makhdalena (2016) dan Salloum et al. (2016) dijelaskan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh disebabkan karena *Foreign Ownership* (Kepemilikan asing) hanya dapat mempengaruhi operasional perusahaan dengan mengontrol jalannya perusahaan apakah telah sesuai dengan aturan main atau tidak yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian Salloum et al. (2016) menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam manajemen di Lebanon tidak

berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Wanita yang menduduki posisi manajerial tinggi kemungkinan besar adalah anggota keluarga yang memiliki bisnis, dan oleh karena itu mereka tidak secara langsung peduli dengan manajemen bisnis. Selain itu, sejumlah besar wanita yang disurvei dalam sampel sudah menikah. Akibatnya, prioritas mereka berubah, dan mereka menempatkan keluarga mereka sebagai prioritas sebelum pengembangan karir mereka.

### **Pengaruh Kepemilikan Asing (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ukuran kepemilikan asing tidak terbukti dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and bevarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara positif. Dalam penelitian ini dapat dilihat dengan diperolehnya koefisien regresi sebesar 0,012 atau dengan presentase sejumlah 0,0144% sangat kecil dan tidak dapat dikatakan berpengaruh. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe & Olusanmi (2011) dan penelitian Erlindawati (2019) dan Sari (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA . Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Makhdalena (2016) menunjukkan bahwa *Foreign Ownership* (kepemilikan Asing) berhubungan positif tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap *Firm Value* pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian Makhdalena (2016) dijelaskan bahwa Kepemilikan Asing tidak berpengaruh disebabkan karena *Foreign Ownership* (Kepemilikan asing) hanya dapat mempengaruhi operasional perusahaan dengan mengontrol jalannya perusahaan apakah telah sesuai dengan aturan main atau tidak yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Dewan Wanita (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y).**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ukuran Dewan Wanita tidak terbukti dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and bevarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara positif. Dalam penelitian dapat dilihat dengan diperolehnya koefisien regresi hanya 0,066 atau dengan presentase sejumlah 0,4356% sangat kecil dan tidak dapat dikatakan berpengaruh. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa Dewan Wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak dapat diterima.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulvina et al. (2021) dan Salloum et al. (2016) menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam manajemen di Lebanon tidak berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Wanita yang menduduki posisi manajerial tinggi kemungkinan besar adalah anggota keluarga yang memiliki bisnis, dan oleh karena itu mereka tidak secara langsung peduli dengan manajemen bisnis. Selain itu, sejumlah besar wanita yang disurvei dalam sampel sudah menikah. Akibatnya, prioritas mereka berubah, dan mereka menempatkan keluarga mereka sebagai prioritas sebelum pengembangan karir mereka. Lemahnya peran moderasi dewan wanita atas pengaruh Pengungkapan Anti Penyipuan pada kinerja keuangan juga disebabkan karena jumlah yang rendah dari proposional anggota dewan wanita. Faktor lain tersebut adalah seperti *management ownership, institutional*

*ownership*, managerial labor, komisaris independen dan komite audit dan *blockholders* (Makhdalena, 2016).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing dan dewan wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 baik secara parsial maupun simultan.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan karena dalam hasil penelitian ini diperoleh nilai *adjusted R2* adalah 0,005 yang berarti bahwa kontribusi variabel independen Kepemilikan Asing dan Dewan Wanita hanya sebesar 0,005 atau 0,5% sehingga tidak dapat dikatakan berpengaruh, masih banyak variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen kinerja keuangan.
- b. Penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat mengembangkan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih bervariasi dengan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil yang diperoleh dengan sampel yang lebih luas.
- c. Penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan rentang waktu penelitian sehingga akan memberikan hasil yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aprilinda Aluy, C., Elly Tulung, J., & Tasik, H. H. (2017). The Influences Between The Existence Of Women On Board And Managerial Ownership To Financial Banking Performance (Case Study In State-Owned Enterprise Bank And Private Bank In Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5, 821–828.

Christ Setyaningrum, G., Savira Sabadra Sekarsari, P., Woro Damayanti, T., & Kristen Satya Wacana Salatiga, U. (2019). Pengaruh Eksekutif Wanita (Female Executive) Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 4(1). <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>

Erlindawati, A. O. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan*.  
<http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index>.
- Gordini, & Nicole. (2017). Gender Diversity in the Italian boardroom and Firm Financial Performance. *Management Research Review*, 40.  
<https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/download/5628/5255>
- Heliani, Yulianti, R., Herdina, V., Mareta, F., & Purnamasari, I. (2021). The Effect of Cash Turnover, Account Receivable Turnover and Inventory Turnover on ROA in Mining and Quarrying Sector Companies Listed in IDX From 2017-2019. *Riset Ekonomi Dan Managemen*, 5(1), 30–38.
- Hermiyetti. (2013). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan*, 94.
- Jumingan, J. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Keefektifan Pengendalian. *Riset Manajemen Dan Akuntansi STIE Atma Bhakti*.
- Lel, U. (2012). Currency hedging and corporate governance: A cross-country analysis. *Journal of Corporate Finance*, 18(2), 221–237.  
<https://doi.org/10.1016/J.JCORPFIN.2011.12.002>
- Luca, & Pletzer, J. (2015). Does Gender Matter? Female Representation on Corporate Bonds and Financial Performance. *A Meta Analysis*.  
<https://doi.org/10.1007/s00268-016-3800-y>
- Makhdalena. (2014). Pengaruh Blockholders Ownership, Firm Size dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 280.
- ..... (2016). Pengaruh Ownership Structure dan Corporate Performance Terhadap Firm Value. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 394.
- Mareta, A., & Khristianty Fitriyah, F. (2017). Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengikuti Proper dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*. <https://m.tempo.com>,
- Martabar, M. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan, Proporsi Wanita Dalam Dewan, Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10.
- Muryati, Akhmadi, & Deprianti. (2022). Analisa Perbandingan Aspek Pengukuran Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Industri Telekomunikasidi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan*, 3, 49.
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap

- Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4).
- Salloum, C., Azzi, G., Mercier-Suissa, C., & Khalil, S. (2016). The rise of women and their impact on firms' performance. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 27(2/3), 213–246. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2016.073976>
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Setyaningrum, G. C., Sekarsari, P., & Damayanti, T. W. 2019. Pengaruh Eksekutif Wanita (Female Executive) terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 98-110.
- Suciani, A. S., & Purnama, H. (2019). Female Executive dan Manajemen Laba: Riset pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Journal of Business and Information Systems*, 1(1).
- Tang, M., & Xu, J. (2015). The Influence of Female Executives on Corporate Behavior and Performance: A Review. *Journal of Human Resource and Sustainability Studies*, 03(03), 136–140. <https://doi.org/10.4236/jhrss.2015.33018>
- Uwuigbe, U., & Olusanmi, O. (2011). An Empirical Examination of the Relationship between Ownership Structure and the Performance of Firms in Nigeria. *International Business Research*, 5(1). <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n1p208>
- Valentine, A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Manajemen Laba dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*.
- Wijaya, M. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 1, 48–49.
- Zulvina, Y., Zulvina, D., Makhdalena, & Zulvina, F. (2021). Peran Dewan Wanita pada Pengungkapan Anti Penyipuan dan Kinerja Keuangan di Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8, 59.